

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan kondisi medis berupa rendahnya jumlah sel darah merah atau hemoglobin di dalam tubuh dengan kadar Hb berada di bawah normal. Di Indonesia Anemia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan. World Health Organization (WHO) mengatakan anemia adalah salah satu dari sepuluh masalah kesehatan terbesar di abad modern ini. Wanita usia subur, ibu hamil, anak usia sekolah, dan remaja adalah kelompok yang berisiko terkena anemia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 303.000 kematian ibu, atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup . Di seluruh dunia, 41,8 persen ibu hamil mengalami anemia, dengan sekitar setengah dari kasus tersebut disebabkan oleh kekurangan zat besi. Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia adalah 57,1 persen di Afrika, 48,2 persen di Asia, 25,1 persen di Eropa, dan 24,1 persen di AS masing-masing. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), defisiensi besi pada wanita berkisar antara 35 dan 75 persen, dan meningkat seiring dengan usia kehamilan. Sekitar 40% kematian ibu terjadi di negara tersebut yang disebabkan oleh anemia pada kehamilan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), angka anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Jumlah ini masih tinggi di Indonesia. Data Riskesdas tahun 2021 menunjukkan bahwa 78% ibu hamil mengalami anemia, naik dari 48,9% pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2021). Sedangkan di provinsi Lampung dengan ibu hamil yang mengalami anemia dengan total keseluruhan sebanyak 8.775 ibu hamil, dimana jumlah terbanyak terdapat pada kota bandar Lampung dengan jumlah 1.975 ibu hamil (Profil kesehatan provinsi Lampung 2022).

Menurut Kidanto HL (2021) Anemia pada kehamilan telah dikaitkan dengan tingkat kematian ibu yang lebih tinggi, kematian perinatal, kelahiran

prematurn, preeklamsia, berat badan lahir rendah, kelahiran hidup kecil, dan persalinan sesar. Risiko efek samping ini mungkin sebanding dengan tingkat keparahan anemia angka kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah secara nyata meningkat di antara wanita dengan kadar hemoglobin kurang dari 7 g / dL.

Hal ini di landaskan oleh beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia pada kehamilan diantaranya pengetahuan, umur, status ekonomi, status gizi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hal ini sering terjadi pada masyarakat perbatasan, di mana perawatan kesehatan dan pendidikan sulit di akses. Namun hal ini juga dapat terjadi pada ibu hamil di daerah metropolitan yang kurang mampu secara finansial.

Anemia kehamilan adalah kondisi di mana kadar hemoglobin dalam darah di bawah normal. Kehamilan anemia disebabkan oleh penurunan sel darah merah atau penurunan hemoglobin, sehingga kapasitas transportasi oksigen yang diperlukan oleh organ-organ penting ibu dan janin berkurang (Lailiyah 2022) Di mana kadar Hb normal pada ibu hamil adalah 11 gram/desiLiter. Namun akan menyebut ibu hamil mengalami anemia jika Anemia ringan kadar Hb ibu hamil antara <10 gram/desiLiter.

Pada hasil prasurvey pada PMB Wirahayu di Panjang, menunjukkan bahwa terdapat 10 ibu hamil, Dari 10 ibu hamil tersebut 4 ibu mengalami anemia dan 3 ibu memiliki pengetahuan rendah tentang anemia.

Maka peneliti tertarik untuk meneliti yaitu bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil trimester I di PMB Wirahayu Panjang, Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil trimester I di PMB Wirahayu Panjang, Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil trimester I di PMB Wirahayu, Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

Untuk Mengetahui Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang anemia di PMB Wirahayu, Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan informasi yang berharga serta program-program intervensi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di PMB Wirahayu Panjang, Bandar Lampung

2. Manfaat Aplikatif

a. Tenaga Kesehatan

Diharapkan menjadi salah satu referensi bagi instansi kesehatan yang akan melakukan penelitian, serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan agar memberikan berbagai pengetahuan tentang gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil terutama pada trimester I.

b. Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan acuan penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan menggunakan variabel lain serta tempat yang belum diteliti oleh penelitian lainnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Rancangan Penelitian ini yaitu menggunakan penelitian Deskriptif dengan menggunakan presentase untuk melihat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 1 yang berjumlah 30 orang. Seluruh populasi di jadikan sampel (total sampling). Lokasi penelitian ini berada di PMB Wirahayu Panjang, Bandar Lampung pada bulan juni tahun 2024.